

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran eksata yang sudah mulai diterapkan pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia tanpa terkecuali termasuk di Maluku Utara. Hal itu dapat dilihat dari hampir seluruh sekolah yang ada di Maluku Utara sudah mempelajari mata pelajaran kimia tersebut termasuk sekolah-sekolah (SMA) yang ada di dalam wilayah kota Ternate. Dengan demikian, maka mata pelajaran kimia ini amatlah penting untuk dipelajari oleh setiap siswa Sekolah Menengah Atas terutama siswa yang mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) karena selain menambah wawasan pengetahuan, kimia juga merupakan salah satu mata pelajaran inti daripada jurusan IPA itu sendiri.

Tujuan daripada mempelajari kimia selain menambah wawasan dan pengetahuan, siswa juga dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas-tugas dan menjawab soal-soal materi kimia dengan baik agar dapat memberikan hasil belajar yang maksimal karena hal itu merupakan tujuan akhir yang harus di capai siswa dalam proses pembelajaran kimia. Oleh karena itu, dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah bagaimana hasil belajar siswa itu sendiri.

Kimia merupakan subjek yang didasarkan pada konsep yang abstrak sehingga sulit untuk dipahami, terutama ketika siswa di minta mempercayai sesuatu tanpa melihat (believe without seeing). Materi pelajaran Kimia di SMA banyak berisi konsep – konsep yang cukup sulit untuk dipahami siswa, karena menyangkut reaksi – reaksi kimia dan hitungan serta konsep – konsep yang bersifat abstrak dan dianggap sulit oleh siswa karena merupakan materi yang relatif baru (Ristiyanti dan Bahria, 2016).

Pada kenyataannya ilmu kimia dianggap sulit oleh sebagian besar siswa SMA sehingga banyak dari mereka yang tidak berhasil belajar kimia (Mentari, Suardana dan Subagia, 2014). salah satunya adalah SMA Negeri 4 Kota Ternate. Namun yang masih menjadi kendala adalah hasil belajar siswa didalam memahami dan menguasai materi kimia itu sendiri terkadang kurang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dijumpai dari sebagian kecil siswa SMA Negeri 4 Kota Ternate yang mampu memahami materi kimia dengan baik dan sebagian besar lainnya kesulitan dalam memahami materi-materi kimia yang diberikan oleh guru, salah satunya pada materi asam basah. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Oktober 2018.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang dimiliki siswa dalam mempelajari materi asam basa dengan judul “**Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate Pada Pokok Bahasan Asam Basa**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate pada pokok bahasan asam basa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate pada pokok bahasan asam basa.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate pada pokok bahasan asam basa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate pada pokok bahasan asam basa.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate pada pokok bahasan asam basa ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate pada pokok bahasan asam basa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate pada pokok bahasan asam basa.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Ternate pada pokok bahasan asam basa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan pembelajaran kedepan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran kimia khususnya pada materi asam basa.
2. Bagi siswa, sebagai bahan informasi kepada siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran kimia.
3. Bagi sekolah, akan memberikan bahan informasi untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan proses pembelajaran
4. Bagi peneliti, untuk memperoleh pengalaman secara langsung dan untuk menambah wawasan sekaligus pegangan untuk penelitian yang akan datang.